KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappebti Terbitkan Izin Pedagang Emas Digital Pertama	
	Media Name : Suara Merdeka	**Journalist** : bn46
	Publish Date : 15 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 3	**News Value** : 48,600,000
	Resources : Yudu (Direktur Treasury), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	**Ads Value** : 16,200,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Pasar Fisik Emas Digital

Bappebti Terbitkan Izin Pedagang Emas Digital Pertama

JAKARTA ñ PT Indonesia Logam Pratama, pemegang merek dagang *platform* investasi emas digital Treasury, Jumat (14/1) secara resmi telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dengan lisensi bernomor 001/Bappebti/-PED/12/2021.

Terbitnya sertifikat resmi tersebut, merupakan tindak lanjut dari arahan pemerintah melalui Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2019, sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala Bappebti Nomor 13 Tahun 2020, guna memberikan keamanan, kenyamanan, dan kepastian bagi masyarakat dalam berinvestasi pada aset emas digital.

"Kami sangat berterima kasih atas segenap arahan yang diberikan Bappebti dalam rangkaian *due diligence* dalam proses mendapatkan lisensi sebagai pedagang emas digital pertama di Indonesia. Sertifikat pertama yang dikeluarkan Bappebti tersebut menjadi legitimasi bahwa Treasury adalah aplikasi emas digital yang aman, terjamin, dan bisa diandalkan masyarakat Indonesia," kata Direktur Treasury, Yudi.

Popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir, sehingga melahirkan banyak perusahaan penyedia jasa investasi. Karena itu, diperlukan payung hukum yang dapat memberikan perlindungan dan jaminan keamanan kepada setiap investor emas digital, sekaligus sebagai bentuk kontrol dan landasan yang jelas bagi para penyedia jasa investasi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya menambahkan, jenis instrumen investasi baru, seperti emas digital yang disokong oleh penggunaan teknologi,semakin digemari oleh masyarakat karena kemudahan akses.

Kompetitif

"Pemerintah sebagai regulator bertanggung jawab dalam menjamin keamanan masyarakat dalam berinvestasi, sehingga dapat mendorong pertumbuhan industri emas digital secara maksimal," kata Tirta.

Pada sisi lain, lanjut dia, pihaknya kami juga menjaga agar iklim usaha berlangsung adil, terbuka, dan kompetitif, sehingga dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat.

"Kemampuan emas sebagai sarana lindung nilai semakin terbukti dalam masa pandemi, bahkan di tengah gempuran alternatif investasi baru. Keunggulan komparatif tersebut dinilai oleh banyak pengamat masih relevan dan dapat menjadi pilihan aset investasi pada 2022, tahun yang sering digadang-gadang sebagai tahun pemulihan ekonomi," imbuh Tirta.

Dijelaskan, emas sebagai aset investasi tahan terhadap krisis. Harga emas mengalami kenaikan sebesar 21 persen menjadi Rp 874.000 per gram, jika dibandingkan dengan harga emas sebelum dunia diterjang pandemi Covid-19, seharga Rp 721.535 per gram. (bn-46)